

**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
DINAS PERHUBUNGAN TAHUN 2021**

KOLOM 1	SKPD	Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi	
	Program	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	
	Kegiatan	Kegiatan Pengendalian dan pengamanan lalu lintas	
	Indikator Kinerja	Lalu lintas yang tertib dan lancar	
	Tujuan	Lancarnya lalu lintas kota	
KOLOM 2	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	<u>Akses :</u> Akses untuk kegiatan ini peranan perempuan dalam kegiatan pengendalian dan pengamanan lalu lintas	
		<u>Partisipasi :</u> Tingkat kemacetan pada jam sibuk yang menggunakan tenaga perempuan dalam operasional pengendalian dan pengamanan lalu lintas	
		<u>Kontrol :</u> Tingkat angka kemacetan	
		<u>Manfaat :</u> Jumlah tenaga Operasional Pengendalian dan pengamanan lalu lintas : Perempuan 8 orang Laki-laki 34 orang	
KOLOM 3	Faktor Kesenjangan/ Permasalahan (Akses, Partisipasi Kontrol, Manfaat)	Akses	Akses untuk kegiatan kesamaan antara petugas lalu lintas laki laki dan perempuan sebagai petugas lalu lintas dengan perbandingan 70:30
		Partisipasi	Tingkat kebutuhan petugas pengendalian lalu lintas lebih tinggi laki laki dan perempuan
		Kontrol	Proporsi petugas lapangan laki laki lebih tinggi dari perempuan
		Manfaat	Proporsi dari kegiatan ini adalah masyarakat merasa terbantu oleh keterlibatan perempuan di kegiatan pengendalian dan pengamanan lalu lintas di jalan lalu lintas di jalan
KOLOM 4	ISU GENDER	Sebab kesenjangan Internal (di SKPD)	1. Faktor kesenjangan karena kodratnya sebagai perempuan 2. Isu Gender secara internal dalam pengendalian lalu lintas adalah : a. SDM dari PNS dan Non PNS Dishub. b. Dana Kegiatan ini tersedia pada APBD c. Regulasi yang mengatur ini adalah UU.No.22 tahun 2009 ttg lalu lintas.
KOLOM 5		Sebab Kesenjangan Eksternal	1. Masih adanya anggapan kuat dimasyarakat bahwa petugas Pengendalian dan Pengamanan lalu lintas adalah laki-laki 2. Isu Gender secara internal adalah : masyarakat masih kurang memahami norma hukum terutama aturan berlalu lintas yang baik dan budaya tertib berlalu lintas
KOLOM 6	Reformulasi Tujuan	Meningkatkan pelayanan pengendalian lalu lintas baik oleh petugas laki laki maupun perempuan	
		Tujuan kegiatan adalah lancarnya lalu lintas kota	
KOLOM 7	Rencana Aksi	Rencana aksi responsif gender untuk lancarnya lalu lintas perlu melibatkan laki laki dan perempuan dalam petugas pengawasan dan pengendalian lalu lintas	
		Memberikan bimbingan teknis kepada petugas pengawasan dan pengendalian lalu lintas	

KOLOM 8	Pengukuran Hasil	Data Dasar (Base Line)	Jumlah PNS/Non PNS laki laki 66 orang, Perempuan 18 orang
			Jumlah PNS/Non PNS Dishub yang bertugas sebagai petugas pengendalian dan pengamanan lalu lintas : laki laki 33 orang, Perempuan 8 orang
KOLOM 9		Indikator	Indikator gender dari kegiatan ini adalah terwujudnya pengawasan dan pengendalian lalu lintas dengan menempatkan petugas perempuan sebagai petugas pengendalian dan pengamanan lalu lintas
		Output	Lalu lintas yang tertib dan lancar dan berkurangnya titik kemacetan dengan melibatkan pegawai perempuan sebagai petugas pengawasan dan pengendalian lalu lintas
		Outcome	Meningkatkan petugas perempuan yang profesional sebagai petugas pengawasan dan pengendalian lalu lintas

Kepala Dinas Perhubungan



H. MELWIZARDI, M.Si

NIP: 196610241994081001

GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

Nama SKPD : Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi

Alamat : Jalan Yos Sudarso no.17 Bukittinggi

Tahun Anggaran : 2021

Program	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas
Tujuan Program	Lancarnya lalu lintas kota
Capaian Program	Terwujudnya pengendalian lalu lintas
Kegiatan	Kegiatan Pengendalian dan Pengamanan lalu lintas
Tujuan Kegiatan	Lancarnya lalu lintas kota
Kode Rekening Kegiatan	2.09.2.09.01.19.05

Analisis Situasi	<p><u>Data Pembuka Wawasan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Akses : Untuk kegiatan ini peranan perempuan dalam kegiatan pengawasan dan Pengendalian lalu lintas - Partisipasi : Tingkat kemacetan pada jam sibuk yang menggunakan tenaga perempuan dalam operasional pengawasan dan pengendalian lalu lintas - Kontrol : Tingkat angka kemacetan - Manfaat : Jumlah tenaga operasional pengawasan dan pengendalian lalu lintas perempuan 8 orang, laki laki 33 orang <p><u>Faktor Kesenjangan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Akses : Akses untuk kegiatan kesamaan antara petugas lalu lintas laki laki dan perempuan sebagai petugas pengawasan dan pengendalian lalu lintas dengan perbandingan 70 : 30 - Partisipasi : Tingkat kebutuhan petugas lalu lintas lebih tinggi laki laki dari perempuan - Kontrol : Proporsi perempuan juga dibutuhkan dalam petugas lalu lintas - Manfaat : Proporsi dari kegiatan ini adalah masyarakat merasa terbantu oleh keterlibatan perempuan di kegiatan pengawasan dan pengendalian lalu lintas <p><u>Sebab Kesenjangan Internal :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor kesenjangan karena kodratnya sebagai perempuan 2. Isu Gender secara internal dalam pengendalian lalu lintas adalah : <ol style="list-style-type: none"> a. SDM dari PNS dan Non PNS Dishub. b. Dana Kegiatan ini tersedia pada APBD c. Regulasi yang mengatur ini adalah UU.No.22 tahun 2009 ttg lalu lintas. <p><u>Sebab Kesenjangan Eksternal :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih adanya anggapan kuat dimasyarakat bahwa petugas lalu lintas adalah laki-laki 2. Isu Gender secara internal adalah : masyarakat masih kurang memahami norma hukum terutama aturan berlalu lintas yang baik dan budaya tertib berlalu lintas
------------------	--

Perencanaan Kegiatan	Rencana Aksi	Rencana aksi responsif gender untuk lancarnya lalu lintas perlu melibatkan laki laki dan perempuan dalam petugas pengawasan dan pengendalian lalu lintas
		Tujuan
		Lancarnya Lalu Lintas
		Aktivitas
		Memberikan bimbingan teknis kepada petugas lalu lintas
		Sumberdaya
		<u>Dana : APBD</u> <u>SDM :</u> Laki-laki 33 Orang Perempuan 8 orang
	Indikator Output	<u>Sarana dan Prasarana</u>
		Indikator gender dari kegiatan ini adalah terwujudnya pengendalian lalu lintas dengan menempatkan petugas perempuan sebagai petugas lalu lintas

Alokasi Sumber Daya	Dana	Rp2.581.682.500
	SDM	41 orang
	Sarana dan Prasarana	Kendaraan roda dua dan roda empat
Dampak/Manfaat (Outcome)	Meningkatkan petugas perempuan yang profesional sebagai petugas pengendalian lalu lintas	



**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
DINAS PERHUBUNGAN TAHUN 2021**

KOLOM 1	SKPD	Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi	
	Program	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	
	Kegiatan	Edukasi keselamatan LLAJ	
	Indikator Kinerja	Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang keselamatan berlalulintas	
	Tujuan	Berkurangnya kecelakaan lalulintas	
KOLOM 2	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	<u>Akses :</u> Akses untuk kegiatan ini peranan perempuan, pelajar dan orangtua mengenai manfaat edukasi keselamatan angkutan jalan	
		<u>Partisipasi :</u> Tingkat kecelakaan lalulintas bagi pengguna jalan dengan menumbuhkan kesadaran akan keselamatan berlalulintas	
		<u>Kontrol :</u> Tingkat angka kecelakaan	
		<u>Manfaat :</u> Jumlah peserta edukasi yang diberi penyuluhan Perempuan 100 orang Laki-laki 100 orang	
KOLOM 3	Faktor Kesenjangan/ Permasalahan (Akses, Partisipasi Kontrol, Manfaat)	Akses	Akses untuk kesamaan kegiatan edukasi antara laki laki, perempuan, pelajar dan orang tua sebagai penerima penyuluhan edukasi keselamatan berlalulintas berbanding 50:50
		Partisipasi	Tingkat kebutuhan Edukasi keselamatan berlalulintas lebih tinggi laki laki dari perempuan
		Kontrol	Proporsi petugas lapangan laki laki lebih tinggi dari perempuan
		Manfaat	Proporsi dari kegiatan ini adalah masyarakat memerlukan penyuluhan edukasi keselamatan berlalulintas
KOLOM 4	ISU GENDER	Sebab kesenjangan Internal (di SKPD)	1. Faktor kesenjangan karena kodratnya sebagai perempuan sementara keselamatan berlalulintas dipengaruhi laki-laki yang lebih banyak menggunakan kendaraan dari perempuan 2. Isu Gender secara internal dalam edukasi keselamatan LLAJ adalah : a. SDM dari PNS dan Non PNS Dishub. b. Dana Kegiatan ini tersedia pada APBD c. Regulasi yang mengatur ini adalah UU.No.22 tahun 2009 ttg lalulintas.
KOLOM 5		Sebab Kesenjangan Eksternal	1. Masih adanya anggapan kuat dimasyarakat bahwa yang memerlukan edukasi keselamatan lalulintas adalah laki-laki karena laki-laki yang banyak sebagai pengguna kendaraan 2. Isu Gender secara internal adalah : masyarakat masih kurang memahami norma hukum terutama aturan berlalulintas yang baik dan budaya tertib berlalulintas sehingga perlu diberi penyuluhan
KOLOM 6	Reformulasi Tujuan		Perlu dilaksanakan penyuluhan edukasi keselamatan lalulintas angkutan jalan kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan jenis kelamin Tujuan kegiatan adalah berkurangnya angka kecelakaan
KOLOM 7	Rencana Aksi		Rencana aksi responsif gender untuk mengurangi angka kecelakaan dengan memberi penyuluhan kepada seluruh unsur masyarakat akan sadar berlalulintas dengan mematuhi aturan berlalulintas
			Memberikan penyuluhan edukasi keselamatan berlalulintas kepada seluruh unsur masyarakat

KOLOM 8	Pengukuran Hasil	Data Dasar (Base Line)	Jumlah PNS/Non PNS laki laki 66 orang, Perempuan 18 orang
			Jumlah peserta edukasi yang diberi penyuluhan terdiri dari 100 orang laki dan 100 orang perempuan
KOLOM 9		Indikator	Indikator gender dari kegiatan ini adalah berkurangnya kecelakaan lalu lintas dengan memberikan penyuluhan edukasi keselamatan lalulintas angkutan jalan
		Output	Berkurangnya angka kecelakaan
		Outcome	Jumlah peserta edukasi keselamatan berlalulintas

Kepala Dinas Perhubungan



L. MELWIZARDI, M.Si

NIP: 196610241993081001